



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
WAKIL KETUA DPR RI/KORPOLKAM
AUDIENSI TIM ANGGARAN DPR RI
JUM'AT, 11 OKTOBER 2019**

Tahun Sidang	:	2019 – 2020
Masa Persidangan	:	I
Rapat ke	:	-
Jenis Rapat	:	Audiensi
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari/Tanggal	:	Jum'at, 11 Oktober 2019
Waktu	:	Pukul 11:00 – 12:00 WIB
Tempat	:	Ruang Kerja Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam Gedung Nusantara III Lt 3.
Acara	:	Audiensi Tim Anggaran DPR RI
Pimpinan Pertemuan	:	Dr. HM. Azis Syamsuddin, SH., SE., MAF., MH (Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam)
Sekretaris	:	Insan Abdirrohman, SH, M.Si Plt. Kabag. Set.Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam
Hadir	:	Tim Anggaran DPR RI; Berikut daftar nama terlampir;

A. Pendahuluan

Pada hari Jum'at, 11 Oktober 2019 pukul 11.00 WIB Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam menerima Audiensi Tim Anggaran DPR RI yang bertempat di Ruang Kerja Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam, Gedung Nusantara III lantai 3.

B. Pokok-Pokok Pembicaraan

1. Tim Pemantau Anggaran DPR RI menyampaikan bahwa Komisi I DPR RI telah melaksanakan RKAKL tahun yang akan datang bersama mitra kerja, dan rapat – rapat lain yang membahas rencana kerja yang akan dilakukan pada tahun tersebut beserta isu – isu strategis yang berkembang.
2. Terkait laporan pertanggung jawaban laporan keuangan, hampir seluruh mitra kerja Komisi I DPR RI sudah mendapat status Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPR RI yang menandakan pengawasan Komisi I sudah cukup baik.
3. Beberapa masalah anggaran yang menjadi isu strategis di Komisi I mencakup persoalan anggaran Kementerian Pertahanan RI yang belum memenuhi standar *Minimum Essential Force (MEF)*, yakni sebesar 1,5% dari PDB dan Indonesia hingga tahun 2019 baru memenuhi anggaran Kementerian Pertahanan sebesar 0,8% dari PDB. Hal ini membuat anggaran pertahanan Indonesia jauh dibawah Malaysia, Singapura, Thailand, bahkan Timor Leste.
4. Beberapa mitra kerja Komisi I masih banyak membutuhkan anggaran, seperti Kementerian Luar Negeri RI yang membutuhkan anggaran untuk renovasi kantor perwakilan di beberapa negara, Bakamla dan TNI yang memerlukan dana untuk

pengawasan wilayah laut Indonesia dan pembelian alutsista, hingga kebutuhan anggaran untuk perbaikan Rumah Sakit TNI, Polri, dan Menhan.

5. Tim Anggaran DPR RI menyampaikan bahwa Kominfo RI merupakan penyumbang PNBPN terbesar jika dibandingkan dengan k/l lain. Pada APBN 2020 Kominfo RI ditargetkan untuk menyumbang PNBPN sebesar 17 Trilyun rupiah. Namun, hal ini terkendala dengan adanya harapan dari pelaku industry TI dan komunikasi agar tarif PNBPN dapat dikurangi, mengingat banyak infrastruktur TI di Indonesia dibangun oleh pelaku industri sendiri.
6. Tim Anggaran DPR RI menyampaikan pembahasan anggaran Komisi II DPR RI dengan mitra kerja berjalan cukup kondusif. Hal ini dilihat dari persetujuan maupun penambahan anggaran yang akan disetujui, harus sesuai dengan prioritas nasional dan RPJMN.
7. Beberapa isu strategis anggaran di Komisi II DPR RI mencakup pembahasan anggaran terbesar di Kemendagri RI dan Kementerian ATR/BPN RI, serta rencana Ombudsman RI untuk membangun kantor sendiri di daerah yang masih terkendala akibat belum tersedianya lahan dan kerjasama dengan daerah.
8. Tim Anggaran DPR RI menyampaikan bahwa Reformasi Sistem Pembahasan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBN masih kurang menjadi perhatian Komisi III DPR RI.
9. Komisi III telah melakukan fungsi anggaran dengan menaati prosedur pembahasan anggaran yang telah diatur didalam UU. Lebih lanjut, persetujuan usulan anggaran mitra kerja Komisi III DPR RI didasari oleh program prioritas nasional, dan telah menjadi target dalam RPJMN.
10. Beberapa isu strategis Komisi III DPR RI yakni masih dibutuhkannya alokasi anggaran untuk pembangunan/pengadaan peralatan dalam rangka peningkatan pelayanan public seperti pembangunan fasilitas gedung kantor Polda, Polres, dan Polsek yang belum memiliki gedung kantor.
11. Realisasi penerimaan PNBPN yang tidak optimal merupakan salah satu isu di Komisi III DPR RI, hal ini disebabkan sebagian besar alokasi pagu PNBPN/BLU digunakan untuk membiayai penyelenggaraan layanan guna meningkatkan penerimaan.

C. Penutup

Pertemuan ditutup pukul 12:00 WIB.

a.n. Ketua Rapat,
Sekretaris Rapat



INSAN ABDIRROHMAN, SH, M.Si
NIP. 19800919 200502 1 005